

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN
PEMBANGUNAN FISIK DI DESA LONG PAKAQ
KECAMATAN LONG PAHANGAI
KABUPATEN MAHAKAM ULU**

Cornelia Sui Ngulan Buring

**eJournal Ilmu Administrasi Negara
Volume 4, Nomor 2, 2014**

HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut:

Judul : **Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan Fisik di Desa Long Pakaq Kecamatan Long Pahangai Kabupaten Mahakam Ulu**

Pengarang : Cornelia Sui Ngulan Buring

NIM : 1002015120

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

Telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fisip Unmul.

Samarinda, 06 Agustus 2014

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. H. Burhanudin, M.Si
NIP. 19580123 198601 1 001

Santi Rande, S.Sos., M.Si
NIP. 19751001 200604 2 001

Bagian di bawah ini

DIISI OLEH PROGRAM STUDI

Identitas terbitan untuk artikel di atas

Nama Terbitan : eJournal Administrasi Negara	Ketua Program Studi Administrasi Negara
Volume : 4	
Nomor : 2	
Tahun : 2014	
Halaman : 1159-1171 (Ganjil)	<u>Drs. M.Z. Arifin, M.Si</u> NIP. 19570606 198203 1 001

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN
PEMBANGUNAN FISIK DI DESA LONG PAKAQ
KECAMATAN LONG PAHANGAI
KABUPATEN MAHAKAM ULU**

Cornelia Sui Ngulan Buring¹

Abstrak

Cornelia Sui Ngulan Buring, “Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan Fisik di Desa Long Pakaq Kecamatan Long Pahangai Kabupaten Mahakam Ulu” di bawah bimbingan bapak Drs. H. Burhanudin, M.Si selaku pembimbing I dan ibu Santi Rande, S.Sos, M.Si selaku pembimbing II.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan hanya dilakukan sesekali saja, sedangkan dalam pelaksanaan belum maksimal karena hanya sedikit saja masyarakat yang ikut menyumbangkan waktu dan tenaganya dalam kegiatan pembangunan baik dalam gotong-royong umum maupun khusus. Sedangkan di dalam memanfaatkan hasil pembangunan, masyarakat belum bisa menikmati setiap pembangunan yang sudah ada dengan maksimal karena masih kekurangan sarana dalam bidang pendidikan maupun kesehatan serta pembangunan lainnya. Sehingga ketiga hal tersebut yang mempengaruhi suatu keberhasilan pembangunan di Desa Long Pakaq Kecamatan Long Pahangai kabupaten Mahakam Ulu.

Kata Kunci : *Partisipasi Masyarakat, Pembangunan Fisik*

Pendahuluan

Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa Bab VI Pasal 63 tentang Perencanaan Pembangunan Desa pada ayat (1) menyatakan bahwa dalam rangka penyelenggaraan pemerintah desa disusun perencanaan pembangunan desa sebagai satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan daerah kabupaten/kota”. Dalam konteks partisipasi masyarakat pedesaan dalam pembangunan masalah yang dihadapi saat ini bukan hanya tidak adanya partisipasi masyarakat pedesaan dalam pembangunan, tetapi bagaimana pemerintah meyakinkan masyarakat pedesaan bahwa dengan ikut berpartisipasi dalam pembangunan, mereka akan mampu menaikkan harkat hidup. Dan hal ini berarti bahwa pemerintah harus pula menciptakan kebijakan-kebijakan ekonomi dan sosial politik yang meyakinkan para petani serta

¹Mahasiswa Program S1 Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: corneliasui@yahoo.com

pemerintah benar-benar menghargai partisipasi masyarakat pedesaan dalam pembangunan Indonesia.

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Long Pakaq berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terdapat beberapa permasalahan yang menjadi penghambat pembangunan yaitu

1. Kurangnya partisipasi masyarakat desa dalam menghadiri rapat untuk membahas program pembangunan di Desa Long Pakaq.
2. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan gotong royong karena kesibukan bekerja
3. Kurangnya masukan atau saran-saran atau ide dari masyarakat dalam usaha untuk membangun desa Long Pakaq.

Sehingga membuat tingkat pembangunan di Desa Long Pakaq masih sangat rendah. Hal ini disebabkan kurangnya peran pemerintah dalam memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan, pola pikir masyarakat yang masa bodoh menganggap pembangunan itu merupakan tanggung jawab pemerintah.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis merumuskan masalah sesuai dengan pengertian rumusan masalah yaitu pertanyaan penelitian yang disusun berdasar masalah yang harus dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data adalah dengan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan fisik di Desa Long Pakaq Kecamatan Long Pahangai Kabupaten Mahakam Ulu?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan fisik di Desa Long Pakaq Kecamatan Long Pahangai Kabupaten Mahakam Ulu?

Tujuan Penelitian

Kegiatan penelitian dengan mengumpulkan dan memproses fakta-fakta yang ada sehingga fakta tersebut dapat dikomunikasikan oleh peneliti dan hasil-hasilnya dapat dinikmati serta digunakan untuk kepentingan manusia. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan fisik di Desa Long Pakaq Kecamatan Long Pahangai Kabupaten Mahakam Ulu
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan fisik di Desa Long Pakaq Kecamatan Long Pahangai Kabupaten Mahakam Ulu.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat berguna sesuai dengan sebagaimana berikut

1. Manfaat Teoritis :
 - a. Untuk menambah, memperdalam dan mengembangkan pengetahuan penulis serta sebagai bahan latihan dalam menuangkan hasil pemikiran dan penelitian sesuai dengan ketentuan penulisan karya ilmiah di Universitas Mulawarman.
 - b. Untuk memberi kontribusi berupa gambaran penelitian yang ditujukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan administrasi terutama pada kajian teori pembangunan.
 - c. Sebagai bahan informasi dan bahan pertimbangan bagi semua pihak yang memerlukan hasil penelitian ini.
2. Manfaat Praktis :
 - a. Diharapkan dapat menjadi masukan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan fisik di Desa Long Pakaq Kecamatan Long Pahangai Kabupaten Mahakam Ulu.
 - b. Diharapkan agar pemerintah Desa Long Pakaq lebih memperhatikan serta meningkatkan pembangunan di Desa Long Pakaq Kecamatan Long Pahangai Kabupaten Mahakam Ulu.

Kerangka Dasar Teori

Pengertian Partisipasi Masyarakat

Partisipasi berasal dari bahasa Inggris yaitu "*Participation*" menurut Echols & Shadily (dalam Soetrisno, 2000: 419) yaitu "suatu kegiatan untuk membangkitkan perasaan dan diikuti sertakan atau ambil bagian dalam kegiatan suatu organisasi". Hal ini menggambarkan bahwa keterlibatannya berasal dari luar individu yang merupakan rangsangan dari pemerintah agar ia ikut ambil bagian dalam pembangunan.

Kemudian menurut Gie (dalam Siagian, 2005:300) partisipasi adalah:

1. Suatu aktivitas untuk membangkitkan perasaan diikuti sertakan dalam kegiatan organisasi.
2. Ikut serta bawahan dalam kegiatan organisasi

Menurut Cohen dan Uphoff (dalam Supriatna, 2000: 88) inisiatif atau prakarsa dalam partisipasi bisa berasal dari bawah atau masyarakat itu sendiri (bottom up) dan berasal dari pemerintah (top down). Dimana dalam pembangunan desa bentuk swadaya yang berupa prakarsa dan inisiatif merupakan titik awal dari partisipasi masyarakat.

Tujuan Partisipasi

Menurut Schiller dan Antlov (dalam Hetifah, 2003:152) tujuan partisipasi adalah sebagai berikut :

1. Menciptakan visi bersama
Merumuskan visi dan mandate serta nilai-nilai yang dianut atau menjadi dasar suatu organisasi serta visi itu ke depan. Tujuannya adalah menyajikan

- kebenaran yang definit, tapi lebih untuk menstimulasikan debat dan bagaimana mempengaruhi ke masa depan.
2. Membangun rencana
Setelah melakukan perumusan visi bersama dalam rangka menentukan tujuan spesifik yang ingin dicapai. Maka dengan bekal itu dapat segera dibuat suatu proses lanjutan untuk membangun rencana.
 3. Mengumpulkan gagasan
Dilakukan dengan cara lisan maupun tertulis, dengan maksud mengumpulkan sebanyak mungkin gagasan dari semua orang yang menjadi peserta proses partisipasi.
 4. Menentukan Prioritas / membuat pilihan
Bertujuan untuk mengorganisir berbagai ide yang muncul dalam proses partisipasi dengan memanfaatkan kualitatif.
 5. Menjaring aspirasi / masukan
Bertujuan untuk pertukaran informasi, gagasan dan kepedulian tentang suatu isu atau rencana antara pemerintah, perencana dengan masyarakat. Melalui proses ini masyarakat memperoleh kesempatan untuk mempengaruhi perumusan kebijakan, memberikan alternatif desain, pilihan investasi beserta pengelolaannya.
 6. Mengumpulkan Informasi / Analisis Situasi
Bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan peluang serta bagaimana mengoptimalkannya, selain mengidentifikasi kelemahan dan ancaman untuk mempermudah merumuskan langkah-langkah untuk mengatasinya.

Jenis - Jenis Partisipasi

Menurut Maran (dalam Yuwono, 2001:150) ada beberapa jenis partisipasi yang terdiri dari:

1. Partisipasi dalam partai politik yang terdiri dari partisipasi aktif dimana orang-orang yang bersangkutan menduduki jabatan-jabatan tertentu dalam suatu organisasi politik, memberikan dukungan keuangan atau membayar iuran keanggotaan dan partisipasi pasif sebaliknya.
2. Partisipasi berupa mengikuti suatu rapat umum, demonstrasi yang diselenggarakan oleh suatu organisasi oleh suatu organisasi politik dan atau kelompok kepentingan tertentu. Partisipasi bersifat spontan tapi sering dimanfaatkan partai politik atau kelompok kepentingan untuk memenuhi agenda politiknya masing-masing.
3. Partisipasi yang bersifat singkat adalah diskusi informal yang dilakukan baik dalam keluarga tempat kerja atau tempat lainnya.
4. Partisipasi yang tidak menuntut banyak upaya ialah ikut memberikan suara dalam suatu kegiatan pemungutan suara.

Konsep Pembangunan

Pengertian Pembangunan

Menurut Katz (dalam Yuwono, 2001:47) mengatakan pembangunan yang besar dari suatu keadaan tertentu ke keadaan yang dipandang lebih bernilai". Pada umumnya tujuan-tujuan pembangunan adalah pembinaan bangsa (*national building*) atau perkembangan sosial ekonomi. Maka untuk mencapai pembangunan yang telah dicanangkan selama ini bahwa dapat berjalan sesuai harapan bersama bahwa peningkatan kesejahteraan manusia menjadi fokus sentral dari pembangunan dimana pelaksanaan pembangunan masyarakatlah yang menentukan tujuan, sumber-sumber pengawasan dan pengarahannya proses-proses pelaksanaan pembangunan.

Tujuan Pembangunan

Apapun komponen spesifik atas kehidupan yang serba lebih baik itu, proses pembangunan disemua masyarakat paling tidak harus memiliki tiga tujuan inti sebagai berikut :

- a. Peningkatan ketersediaan serta perluasan distribusi berbagai barang kebutuhan hidup yang pokok seperti pangan, sandang, papan, kesehatan, dan perlindungan keamanan.
- b. Peningkatan standar hidup yang tidak hanya berupa peningkatan pendapatan, tetapi juga meliputi penambahan penyediaan lapangan pekerjaan, perbaikan kualitas pendidikan, serta peningkatan perhatian atas nilai-nilai kultural dan kemanusiaan, yang kesemuanya tidak hanya untuk memperbaiki kesejahteraan materiil, melainkan juga menumbuhkan harga diri pada pribadi dan bangsa yang bersangkutan.
- c. Perluasan pilihan-pilihan ekonomis dan sosial bagi setiap individu serta bangsa secara keseluruhan, yakni dengan membebaskan mereka dari belitan sikap menghamba dan ketergantungan, bukan hanya terhadap orang atau negara-bangsa lain, namun terhadap setiap kekuatan yang berpotensi merendahkan nilai-nilai kemanusiaan mereka.

Dalam merealisasikan pembangunan desa agar sesuai dengan apa yang diharapkan perlu memperhatikan beberapa pendekatan dengan ciri-ciri khusus yang sekaligus merupakan identitas pembangunan desa itu sendiri, seperti yang dikemukakan oleh Kansil (dalam Todaro dan Smith, 2006:251) yaitu :

1. Komprehensif multi sektoral yang meliputi berbagai aspek, baik kesejahteraan maupun aspek keamanan dengan mekanisme dan sistem pelaksanaan yang terpadu antar berbagai kegiatan pemerintah dan masyarakat.
2. Perpaduan sasaran sektoral dengan regional dengan kebutuhan esensial kegiatan masyarakat.
3. Pemerataan dan penyebarluasan pembangunan keseluruhan pedesaan termasuk desa-desa di wilayah kelurahan.

4. Satu kesatuan pola dengan pembangunan nasional dan regional dan daerah pedesaan dan daerah perkotaan serta antara daerah pengembangan wilayah sedang dan kecil.
5. Menggerakkan partisipasi, prakarsa dan swadaya gotong royong masyarakat

Definisi Konsepsional

Berdasarkan teori-teori yang ada, maka definisi konsepsional dari penelitian Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan Fisik adalah keterlibatan seseorang secara aktif baik langsung maupun tidak langsung dalam melakukan suatu upaya dalam rangka menunjang kesejahteraan masyarakat berupa pengadaan sarana dan prasarana melalui perencanaan, pelaksanaan, dan pemanfaatannya.

Metode Penelitian

Selanjutnya menurut Moleong (2004:4) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif yaitu “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”. Kualitatif sebagai suatu tradisi dalam ilmu pengetahuan yang bergantung pada pengamatan seseorang.

Fokus Penelitian

Dari paparan di atas dan berdasarkan masalah yang diteliti serta tujuan penelitian maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan fisik di Desa Long Pakaq Kecamatan Long Pahangai Kabupaten Mahakam Ulu dengan indikator partisipasi dalam :
 - a. Perencanaan pembangunan
 - b. Pelaksanaan pembangunan
 - c. Pemanfaatan pembangunan
2. Faktor-faktor yang menjadi penghambat masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan fisik di Desa Long Pakaq Kecamatan Long Pahangai Kabupaten Mahakam Ulu

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Umum Daerah Penelitian

Desa Long Pakaq merupakan salah satu diantara 11 desa yang berada diperbatasan dengan kecamatan Long Apari Kabupaten Mahakam Ulu. Karakter iklim Desa Long Pakaq sama dengan daerah lain pada umumnya yaitu beriklim

tropis dengan temperatur 26°C sedangkan curah hujan rata-rata 836,7 mm pertahun yang mengalami perubahan iklim secara berangsur-angsur semakin meningkat ke hulu sungai Long Apari sehingga masyarakat Kecamatan Long Apari Desa Kerioq sering mengalami banjir. Desa Long Pakaq terletak 0°40' BT dan 114°30' SU. Luas wilayah Desa Long Pakaq adalah 88.271 Ha dengan jumlah penduduk 764 jiwa dan 172 Kepala Keluarga . Penduduk di Desa Long Pakaq yang sudah kawin yaitu berjumlah 342 dan penduduk yang belum kawin berjumlah 428.

Keadaan Ekonomi Penduduk

Perekonomian masyarakat Desa Long Pakaq masih rendah karena sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani dan saat ini ada penduduk yang telah memiliki perkebunan khususnya perkebunan coklat yang meningkat dengan melihat semakin banyaknya penduduk yang mengelolah hasil perkebunan coklat karena harganya mencapai Rp. 22.000,00/kg yang berdampak positif terhadap kaum petani. Dan yang tidak memiliki kebun coklat hanya mengandalkan hasil perkebunan sayur-sayuran dan secara langsung masyarakat Desa Long Pakaq merasakan manfaat dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat-Mandiri Pedesaan (PNPM-MP) yang saat ini seperti pembangunan jembatan dengan upah rata-rata Rp. 70.000,00/hari. Hal ini dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangannya.

Hasil Penelitian

Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan Fisik di Desa Long Pakaq Kecamatan Long Pahangai Kabupaten Mahakam Ulu

Bentuk partisipasi yang dapat dilakukan oleh masyarakat penerima program dalam pembangunan menurut Kohen dan Uphoff (dalam Supriatna, 2000:61-63) dan Conyers (dalam Supriatna, 2000: 64) yaitu mulai dari partisipasi dalam perencanaan pembangunan, partisipasi dalam pelaksanaan pembangunan, dan partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan hasil pembangunan. Dan sebagai berikut adalah hasil wawancara penulis dengan *key-informan* serta informan-informan mengenai partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan, partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan, serta partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan hasil pembangunan yaitu sebagai berikut :

1. Partisipasi dalam Perencanaan Pembangunan

Menurut Conyers (dalam Supriatna, 2000:64) perencanaan adalah bagaimana perencanaan program pembangunan yang bertujuan untuk mengatasi kemiskinan. Semakin terpusat perencanaan pembangunan yang dilakukan maka peranan kelompok swadaya masyarakat akan semakin rendah. Begitupun sebaliknya, apabila kelompok swadaya masyarakat diberi wewenang untuk terlibat dalam proses perencanaan maka tujuan pembangunan akan mudah dicapai dan yang penting tujuan pembangunan kualitas manusia dapat dilakukan melalui

proses belajar. Perencanaan pembangunan yang berkeadilan dan melibatkan kelompok sasaran pada akhirnya akan dapat diciptakan proyek-proyek pembangunan yang sesuai dengan sumber, kondisi, kebutuhan dan potensi kelompok sasaran tersebut.

Namun hal tersebut diatas belum maksimal dilaksanakan di Desa Long Pakaq, karena masyarakat diajak pada awal pembangunan saja dan belum seluruh lapisan masyarakat terutama dalam rapat yang dilakukan hanya sesekali saja sehingga masyarakat belum mengetahui seluk-beluk dari permasalahan akan kebutuhan mereka. Dimana masyarakat harus terlibat secara langsung dalam suatu kegiatan proyek pembangunan agar dapat berjalan baik dengan mengikutsertakan masyarakat mulai dari proses perencanaan pembangunan hingga pada saat pemanfaatan hasil pembangunan. Karena dengan demikian dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa maupun instansi-instansi yang melaksanakan pembangunan, karena masyarakatlah yang lebih mengetahui dan memahami akan kebutuhannya.

2. Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan

Partisipasi ini merupakan tindak lanjut dari tahap pertama di atas. Dalam hal ini Uphoff (dalam Supriatna, 2000:62) menegaskan bahwa partisipasi dalam pembangunan ini dapat dilakukan melalui keikutsertaan masyarakat dalam memberikan kontribusi guna menunjang pelaksanaan pembangunan yang berwujud tenaga, uang, barang, material, ataupun informasi yang berguna bagi pelaksanaan pembangunan.

Namun dalam hal ini belum semua warga yang ikut terlibat dalam pelaksanaan kegiatan program pembangunan yang ada di Desa Long Pakaq, karena masyarakatnya acuh tak acuh terhadap pembangunan yang ada di desa ini akibat dari sikap tertutup dari perangkat desa sehingga hanya sebagian kecil saja masyarakat yang ingin peduli dengan pembangunan yang ada. Karena pemerintah desa tidak melibatkan seluruh lapisan masyarakat dalam perencanaan dan tidak terbuka dalam hal penggunaan dana desa, tidak seperti dulu sehingga pada tahap pelaksanaan masyarakat bersikap apatis terhadap pembangunan yang ada dan lebih mementingkan kepentingan pribadi ketimbang harus menyumbangkan tenaganya dalam kegiatan program pembangunan

3. Partisipasi dalam Pemanfaatan Hasil Pembangunan

Menurut Cohen dan Uphoff (dalam Supriatna, 2000:63) mengatakan bahwa partisipasi dalam memanfaatkan hasil pembangunan merupakan setiap usaha bersama manusia dalam pembangunan misalnya bagaimanapun ditunjukkan untuk kepentingan dan kesejahteraan bersama anggota masyarakatnya. Oleh sebab itu, anggota masyarakat berhak untuk berpartisipasi dalam menikmati setiap usaha bersama yang ada.

Partisipasi dalam menikmati hasil pembangunan dapat dilihat dari tiga segi yaitu dari aspek manfaat materialnya (*material benefits*), manfaat sosialnya (*social benefits*), dan manfaat pribadi (*personal benefits*).

Namun partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan hasil pembangunan yang ada di Desa Long Pakaq dari aspek manfaat materialnya (*material benefits*), manfaat sosialnya (*social benefits*) dan manfaat pribadi (*personal benefits*) masih belum dirasakan manfaatnya secara maksimal oleh masyarakat karena pembangunannya sudah ada namun masih mengalami keterbatasan dalam sarananya seperti puskesmas yang masih kurang akan obat-obatan serta alat-alat kesehatan lainnya untuk menunjang pelayanan yang maksimal kepada masyarakat, sehingga masyarakat harus berangkat ke luar desa untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang jauh lebih baik. Serta perangkat desa masih kekurangan dalam hal pelayanan administrasi surat-menyurat, dimana hanya ada satu unit komputer untuk melayani masyarakat.

4. Faktor-faktor yang Menjadi Penghambat Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan Fisik di Desa Long Pakaq Kecamatan Long Pahangai Kabupaten Mahakam Ulu

Faktor *Internal*

Untuk faktor-faktor *internal* adalah berasal dari dalam kelompok masyarakat sendiri, yaitu individu-individu dan kesatuan kelompok didalamnya. Diantaranya adalah kesadaran masyarakat yang rendah merupakan salah satu hambatan dalam pelaksanaan pembangunan yang merupakan akibat dari rendahnya tingkat pendidikan di Desa Long Pakaq. Kurangnya tingkat kesadaran masyarakat Desa Long Pakaq menyebabkan rendahnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan Desa Long Pakaq. Keikutsertaan masyarakat secara aktif tidak dapat dipisahkan dari proses pelaksanaan pembangunan karena pembangunan memerlukan sumber daya manusia yang aktif sebagai salah satu modal pokok untuk mencapai suatu pembangunan. Tingkat kesejahteraan masyarakat atau tingkat perekonomian masyarakat juga merupakan salah satu penghambat bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam program pembangunan yang diketahui bahwa saat ini masyarakat Desa Long Pakaq sebagian besar adalah masyarakat yang mayoritas pekerjaannya sebagai petani. Sehingga rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Long Pakaq mengakibatkan masyarakat kurang berpartisipasi dalam pelaksanaan program pembangunan. Keseluruhan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Long Pakaq, dipusatkan untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari, sehingga mereka mengabaikan kegiatan pelaksanaan pembangunan.

Faktor *Eksternal*

Faktor yang berikutnya yang menjadi penghambat masyarakat dalam berpartisipasi pada pelaksanaan program pembangunan selain masalah *internal* atau masalah yang timbul dari masyarakat itu sendiri juga ada dari kondisi *eksternal* yakni masalah yang datang berasal dari luar diri masyarakat, pada hambatan *eksternal* penulis menjabarkan sebagai berikut adalah kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak-pihak yang akan melakukan kegiatan

pembangunan kepada masyarakat, merupakan salah satu hambatan *eksternal*. Yang dapat mengakibatkan pembangunan menjadi terhambat, hal tersebut dikarenakan masyarakat tidak mengetahui akan diadakan suatu kegiatan pembangunan, sehingga ketika akan melakukan kegiatan warga masyarakat banyak yang tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut. Sedangkan masyarakat merupakan salah satu unsur terpenting dalam kegiatan pelaksanaan pembangunan. Akibatnya masyarakat merasa kurang memiliki terhadap hasil-hasil pembangunan. Dengan adanya sosialisasi terhadap kegiatan-kegiatan pembangunan yang akan dilakukan dapat memaksimalkan partisipasi masyarakat untuk ikut serta sepenuhnya dalam memajukan pembangunan di wilayah mereka.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari judul penelitian “partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di Desa Long Pakaq Kecamatan Long Pahangai Kabupaten Mahakam Ulu, maka penulis menarik kesimpulan dari permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Long Pakaq Kecamatan Long Pahangai Kabupaten Mahkam Ulu yang belum berjalan secara maksimal adalah partisipasi dalam perencanaan pembangunan, partisipasi dalam pelaksanaan pembangunan, serta partisipasi dalam pemanfaatan pembangunan. Dimana pada tahap perencanaan hanya dilakukan sesekali saja, sedangkan dalam pelaksanaan belum maksimal karena hanya sedikit saja masyarakat yang ikut menyumbangkan waktu dan tenaganya dalam kegiatan pembangunan baik dalam gotong-royong umum maupun khusus. Hal ini disebabkan oleh kurangnya keterbukaan dari pemerintah kepada masyarakat, kurangnya sosialisasi dari lembaga-lembaga yang mengadakan program pembangunan serta dari pemerintah desa kepada masyarakat dalam memberikan pandangan dan arahan akan sebuah pembangunan yang baik dan benar. Sedangkan di dalam memanfaatkan hasil pembangunan, masyarakat belum bisa menikmati setiap pembangunan yang sudah ada dengan maksimal karena masih kekurangan sarana baik dalam bidang pendidikan maupun kesehatan serta pembangunan lainnya. Sehingga ketiga hal tersebut yang mempengaruhi suatu keberhasilan pembangunan di Desa Long Pakaq .
2. Faktor-faktor yang menjadi penghambat partisipasi masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan Fisik di Desa Long Pakaq Kecamatan Long Pahangai Kabupaten Mahakam Ulu yaitu faktor *internal* yang menyangkut rendahnya tingkat pendidikan serta tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya berpartisipasi dalam pembangunan masih kurang, rendahnya tingkat perekonomian atau penghasilan, jenis pekerjaan masyarakat yang mayoritas adalah petani, adanya faktor marginalisasi atas hak kaum

perempuan dalam proses pembangunan, serta kebiasaan masyarakat yang bergantung kepada pemerintah. Dan kemudian faktor *ekseternalnya* adalah kurangnya sosialisasi dari instansi yang akan melakukan kegiatan pembangunan kepada masyarakat. Sehingga rasa memiliki terhadap hasil pembangunan dari masyarakat masih rendah serta kurangnya koordinasi yang dilakukan antara lembaga-lembaga/ aparat desa dan kecamatan. Dan yang terakhir adalah kurangnya perhatian dari pemerintah desa akan pembangunan di Desa Long Pakaq sehingga pembangunan yang dihasilkan belum sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas maka penulis memberikan saran-saran yang mungkin berguna bagi pihak yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yang ada dan agar partisipasi masyarakat Desa Long Pakaq bisa maksimal dalam pembangunan, sebaiknya dilakukan beberapa hal berikut di bawah ini:

1. Pemerintah daerah, Pemerintah desa, maupun instansi yang mengadakan program pembangunan seharusnya memberikan pemahaman serta sosialisasi kepada seluruh lapisan masyarakat tidak hanya sesekali tetapi bisa dilakukan berkali-kali melalui pertemuan rutin atau dalam rapat agar masyarakat memahami tentang program pembangunan yang baik dan benar, sehingga masyarakat dapat ikut terlibat dalam kegiatan program pembangunan. Dengan demikian, maka Desa Long Pakaq akan mendapatkan pembangunan yang berhasil sesuai dengan aspirasi dan kebutuhan masyarakat.
2. Seharusnya pemerintah desa maupun instansi yang terkait dalam kegiatan pembangunan, lebih terbuka kepada masyarakat dengan memberi laporan bulanan kepada masyarakat mengenai hal penggunaan keuangan desa dalam pertemuan rutin dengan masyarakat setiap bulan dan lain sebagainya, agar masyarakat tidak bersikap apatis atas kegiatan program pembangunan yang akan dan sedang dijalankan.
3. Masyarakat harus lebih membuka pikiran dengan ikut terlibat dalam semua proses kegiatan pembangunan agar masyarakat dapat mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi sehingga masyarakat dapat menerima cara yang baru dalam menunjang kesejahteraan masyarakat melalui berbagai kegiatan program pembangunan yang ada supaya dapat berjalan dengan baik dan berhasil sesuai dengan skala prioritas.
4. Untuk pengadaan sarana dalam pembangunan fisik yang ada di Desa Long Pakaq adalah sebaiknya Pemerintah daerah dan Pemerintah desa lebih memprioritas pembangunan sarana pendidikan, kesehatan, penyediaan lapangan pekerjaan, serta kebutuhan masyarakat sehari-hari seperti air bersih demi menunjang kesejahteraan masyarakat Desa Long Pakaq.

Demikian beberapa kesimpulan dan saran-saran yang dapat penulis sampaikan dan penulis harap dari hasil penelitian ini nantinya dapat dikembangkan oleh peneliti lainnya agar lebih mendalam.

Daftar Pustaka

- Bhattacharyya, J. 1972. *Administrative Organization*. Brusel : HAS
- Conyers, Diana. 2000. *Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Gajah Mada
- Davis, Keith. 2000. *Perilaku Dalam Organisasi, Edisi ketujuh*. Jakarta: Penerbit: Erlangga,
- Effendi, Bachtiar. 2002. *Pembangunan Daerah Otonomi Berkeadilan*. Penerbit: Uhaiindo dan Offset.
- Hetifah, Sumarto, Sj. 2003. *Inovasi, Partisipasi dan Good Governance*. Jakarta: Penerbit Yayasan Obor Indonesia.
- Jayadinata, T. Johara. 2000. *Tata Guna Tanah dalam Perencanaan Pedesaan, Perkotaan, dan Wilayah*. Bandung: Penerbit ITB.
- Koentjaraningkrat. 1997. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedi
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Penerbit : Bumi Askara
- Meleong, J. 2004. *Metodeologi. Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Milles, Mathew. B dan Huberman, A Michael. 2007. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Nikmatullah, Dewangga. 1991. *Partisipasi Pemimpin Desa dalam Pembinaan Kelompok Tani di Rawa Srigi*. Lampung Selatan: Penerbit Badan Penelitian Universitas Gajah Mada
- Sagojo dan Pudjiwati, Sagojo. 1996. *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta: Penerbit : Universitas Gajah Mada.
- Siagian, Sondang. P.2005. *Administrasi Pembangunan, Konsep Dimensi dan Strateginya*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Sumaryadi, I Nyoman. 2005. *Efektivitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. Jakarta: Penerbit Citra Utama
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Supriady, Deddy dan Riyadi. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Jakarta: Penerbit SUN.
- Supriatna, Tjahya. S.U. 2000. *Strategi Pembangunan dan Kemiskinan*. Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta.
- Soetrisno, Loekman.2000. *Menuju Masyarakat Partisipatif*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

- Todaro, Michael, P dan Smith Stephen, C. 2006. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Yuwono, Teguh. 2001. *Manajemen Otonomi Daerah : Membangun Daerah Berdasarkan Paradigma Baru*. Semarang: Ciyapps Diponegoro Universiti.

Dokumen-dokumen

UU Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PPRI) Nomor 72 Tahun 2005 tentang
Desa

Internet

<http://cokyfauzialfi.wordpress.com/2013/01/28/menaiki> tangga Arnstein menata-partisipasi publik yang ideal. Di akses pada tanggal 28 Januari 2014 pukul 09:45 AM